

## **PELATIHAN PEMBUATAN CHURROS KENTANG BAGI MASYARAKAT DI DESA BARUSJAHE, KABUPATEN KARO**

**Elvin Desi Martauli<sup>1)\*</sup>, Seringena Br Karo<sup>2)</sup>, Eduard<sup>3)</sup>**

1,2)Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Quality Berastagi

3) Universitas Quality

\*Corresponding Email: [elvindesi42@gmail.com](mailto:elvindesi42@gmail.com)

### **Abstrak**

Churros merupakan makanan ringan atau snack yang digoreng dengan menggunakan adonan yang hampir mirip dengan adonan kue sus khas Indonesia. Churros sangat terkenal di negara Spanyol, Perancis, Portugis, Amerika Latin dan Amerika Serikat. Churros memiliki bentuk yang menyerupai silinder, pipih, dan panjang dengan ujung yang bentuknya menyerupai bintang. Tekstur churros sendiri crunchy dan biasanya ditaburi dengan gula kayu manis (cinnamon sugar) atau dicelupkan di coklat. Potensi pertanian Desa Barusjahe Kabupaten Karo sebagai wilayah penghasil kentang menjadi sumberdaya untuk membuat churros. Sehingga tujuan dari pengabdian ini adalah (1) Menjadikan churros sebagai makanan kudapan yang dapat diterima dan di konsumsi bagi masyarakat di Indonesia; (2) Mengelola kue churros dari bahan-bahan dasar sehingga memiliki nilai tinggi dan menjadikan sebagai makanan ataupun camilan yang sehat dan ekonomis bagi seluruh kalangan di Desa Barusjahe Kabupaten Karo. Peserta kegiatan pengabdian adalah ibu-ibu PKK di Desa Barusjahe. Metode pengabdian adalah dengan sosialisasi dan praktek langsung. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa ibu-ibu PKK sangat antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan pengabdian dan akan praktek langsung untuk menambah penghasilan keluarga.

**Kata Kunci: Pelatihan; Churros; Kentang**

### **Abstract**

*Churros are a snack or snack that is fried using a dough that is almost similar to typical Indonesian eclairs dough. Churros are very famous in Spain, France, Portugal, Latin America and the United States. Churros have a cylindrical, flat and long shape with a tip that resembles a star. The texture of churros themselves is crunchy and are usually sprinkled with cinnamon sugar or dipped in chocolate. The agricultural potential of Barusjahe Village, Karo Regency as a potato producing area is a resource for making churros. So the aim of this service is (1) Making churros a snack food that can be accepted and consumed by people in Indonesia; (2) Manage churros cakes from basic ingredients so that they have high value and are used as healthy and economical food or snacks for all groups in Barusjahe Village, Karo Regency. The participants in the service activities were PKK women in Barusjahe Village. The method of service is through socialization and direct practice. The results of the service show that PKK mothers are very enthusiastic about taking part in a series of service activities and will practice directly to increase family income.*

**Keywords: Training, Churros, Potatoes**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Analisis Situasi**

Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan mengamanatkan bahwa Pemerintah berkewajiban mewujudkan penganekaragaman konsumsi pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi

masyarakat sesuai dengan potensi dan kearifan lokal untuk mewujudkan hidup sehat, aktif, dan produktif. Masalah pangan bukan merupakan masalah sekarang saja tetapi sudah merupakan masalah di masa lampau dan juga akan menjadi masalah di masa akan datang. Karena pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama untuk mendukung dan aktivitas fisiologis (Sihombing 2021).

Pangan merupakan kebutuhan penting manusia. Untuk memenuhi kebutuhan pangan perlu dilakukan upaya-upaya, salah satunya dengan menjamin ketahanan pangan. Ketahanan pangan sebagian besar ditentukan oleh ketersediaan pangan yang cukup di masyarakat. Ketahanan pangan menurut (Sihombing 2021) adalah ketersediaan pangan dan kemampuan seseorang untuk mendapatkannya. Suatu rumah dianggap memiliki ketahanan pangan jika penghuninya tidak kelaparan atau takut kelaparan. Menurut (Suryana 2020), ketahanan pangan dalam undang-undang pangan diartikan sebagai tersedianya pangan yang cukup, baik kuantitas maupun kualitasnya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau, serta tidak bertentangan dengan agama atau budaya masyarakat, untuk memenuhi kebutuhan pangan. memungkinkan masyarakat untuk hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

Potensi lokal mengacu pada kekayaan alam, budaya, dan sumber daya manusia suatu daerah. Potensi alam suatu wilayah ditentukan oleh karakteristik geografis, iklim, dan pemandangan alamnya. Berbagai keadaan alam tersebut mengakibatkan adanya keragaman dan ciri khas potensi lokal yang dimiliki masing-masing daerah. Karakteristik bentang alam, perilaku dan budaya masyarakat setempat, serta kesejahteraan masyarakat merupakan suatu segitiga interaksi yang saling berhubungan. Oleh karena itu, pengembangan dan pengembangan potensi lokal suatu daerah harus memperhatikan ketiga komponen tersebut (Paramita, Muhlisin, and Palawa 2018). Sumber daya alam memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Sumber daya alam di Indonesia tidak hanya mempunyai nilai ekonomi tetapi juga mempunyai arti penting secara sosial, budaya, dan politik bagi masyarakat tertentu. Sumber daya alam begitu krusial dalam membangun peradaban keberadaan manusia sehingga setiap budaya dan etnis mempunyai pandangan dan pandangan tersendiri mengenai tata kelola dan pengelolaan sumber daya alam (Aeni, Thomas, and Nuryana 2021).

## **1.2. Permasalahan Mitra**

Desa Barusjahe merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Lokasi Desa Barus Jahe yang berada di gunung sinabung menyajikan daya tarik wisata dengan suasana pegunungan serta kebun pertanian yang asri. Lahan yang subur di Desa Barusjahe banyak dimanfaatkan oleh petani lokal untuk bercocok tanam sayuran. Selain memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya nilai gizi menjadikan sayuran sebagai komoditas yang potensial untuk diusahakan. Berbagai sayuran tumbuh subur di Desa Barusjahe diantaranya wortel, kembang kol, kubis dan kentang (BPS Kabupaten Karo, 2023). Kentang merupakan salah satu tanaman hortikultura yang saat ini banyak dibudidayakan di Desa Barus Jahe. Kentang industri varietas Chitra dan Atlantis memiliki potensi pasar yang lebih luas, karena digunakan sebagai bahan baku olahan oleh berbagai industri pengolahan produk kentang di Indonesia (Ihsan, Firmansyah, and Abdullah 2021); (Anam, Uchyani, and Widiyanti 2020). Meskipun prospek pemasaran kentang industri lebih luas, namun tidak semua hasil panen kentang dapat diterima oleh industri pengolahan kentang.

Kentang merupakan salah satu bahan makanan yang mempunyai kandungan gizi yang tinggi. Umbi kentang merupakan sumber karbohidrat yang kaya akan vitamin dan mineral. Konsumsi kentang di Indonesia semakin meningkat. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya nutrisi kentang. Selain untuk dikonsumsi langsung, kentang juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pada sektor pengolahan makanan (Nairfana et al. 2022).

Semakin mengalami perkembangan terkait dengan inovasi pangan olahan berbasis bahan lokal membuat pelaku usaha harus mencari inovasi baru dan terkini agar masyarakat tertarik untuk membeli produk yang dihasilkan. Penemuan ini dimulai dengan produk langsung dan berlanjut ke beragam olahan kue yang dibuat dari bahan-bahan lokal. Item Churros adalah salah satunya. *Churros* adalah jajanan gorengan yang terbuat dari adonan yang mirip dengan kue sus tradisional Indonesia. Di Spanyol, Perancis, Portugal, Amerika Latin, dan Amerika Serikat, churro sangat populer. Adonan Churros tidak mengandung bahan ragi seperti baking soda. Sebab menggoreng adonan basah menghasilkan banyak uap air sehingga menyebabkan adonan mengembang (Mahdiyah et al. 2022).

Tri Dharma Perguruan Tinggi mempunyai tiga pilar: dharma penelitian, dharma pendidikan dan pengajaran, dan pilar pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan komponen penting dalam tridharma perguruan tinggi yang mencakup seluruh civitas akademika yaitu dosen, mahasiswa, pegawai, dan alumni. Maka dari itu dosen dan mahasiswa Universitas Quality Berastagi melakukan pengabdian di Desa Barusjahe kepada ibu-ibu PKK untuk memberikan pelatihan pembuatan churros dengan pemanfaatan kentang sebagai bahan tambahan. Dimana, kentang di Desa Barusjahe memiliki berpotensi untuk menjadikan nilai tambah produk yang masih rendah untuk diberdayakan oleh Masyarakat dikarenakan waktu yang dimiliki oleh ibu-ibu PKK telah habis untuk Bertani diladang mereka.

## **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

Solusi dari permasalahan mitra dilihat dari potensi kentang di Desa Barusjahe yang dijual dalam bentuk segar dengan nilai jual yang terkadang rendah jika musim panen melimpah. Sehingga jika kentang tersebut diolah menjadi olahan berbahan dasar churros yang dapat dijual dengan nilai lebih tinggi jika dibandingkan dengan kentang segar. Churros ditelinga masyarakat di Desa Barusjahe masih jarang di dengar dan melalui pengabdian ini menjadi menarik untuk dilakukan terutama pada ibu-ibu PKK yang dalam keseharian melakukan kegiatan lebih banyak di ladang/sawah. Sehingga tujuan dari kegiatan pelatihan pembuatan churros kentang dapat menjadi sumber informasi baru dan dapat menambah wawasan masyarakat tentang pengolahan kentang menjadi produk makan yang akan dapat menjadikan sumber pendapatan untuk perekonomian bagi masyarakat.

## **METODE PELAKSANAAN**

Untuk mencapai tujuan pengabdian diperlukan tahapan yang tepat yang akan dijabarkan pada bagian berikut :

### **Tahap Perencanaan**

Perencanaan diawali dengan diskusi kelompok dengan dosen, anggota dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian. Kemudian setelah tercapai kesepakatan, tim pengabdian melakukan

kesepakatan dengan mitra sasaran. Ketiga, program yang telah disusun akan disosialisasikan kepada masyarakat di Desa Barusjahe, Kabupaten Karo.

### **Tahap Organizing**

Ini adalah studi kelayakan tentang apa yang harus dilakukan. Studi kelayakan dilakukan untuk melihat apakah barang yang kita jual mempunyai perspektif jangka panjang. Selanjutnya menyelesaikan pembagian tugas yang meliputi kewajiban masing-masing anggota saat ini serta pembagian alat dan sumber daya yang harus dipersiapkan dengan baik. Alat yang membantu kegiatan program ini antara lain alat dan bahan yang digunakan. Peralatan dan sumber daya ini akan digunakan untuk melakukan pembicaraan dengan pemangku kepentingan, menyiapkan churro singkong, dan membuat rencana serta dokumen untuk pengabdian masyarakat. Alat dan bahan yang diperlukan untuk pembuatan churros kentang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Alat dan bahan pembuatan churros

### **Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Sesi pelatihan produksi churros kentang ini berlangsung selama satu hari penuh. Dimana alat dan perlengkapan telah disiapkan sehari sebelum kegiatan dilaksanakan. Proyek tersebut dilaksanakan di salah satu rumah warga di Desa Barusjahe, Kabupaten Karo pada tanggal 12 Juli 2023.

### **Tahap Contol**

Kegiatan pengendalian dilakukan untuk menjamin bahwa kegiatan tersebut dilaksanakan dengan benar. dan masyarakat dapat menerima dan langsung memanfaatkan ilmu yang disampaikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pembuatan churros kentang bagi Masyarakat di Desa Barusjahe dilaksanakan pada 12 Juli 2023, di rumah warga Desa Barusjahe Kabupaten Karo dengan cara tatap muka langsung (luring). Kegiatan program diawali dengan berkoordinasi dengan perangkat desa dan juga dengan tamu-tamu yang diundang, peserta yang mengikuti ada 23 orang, lalu acara kegiatan ini yang pertama yaitu pembukaan acara dilakukan oleh Penanggung jawab Dosen DPL Desa Barusjahe, kemudian kegiatan yang kedua yaitu sosialisasi tentang pemanfaatan kentang sebagai salah satu bahan yang dapat digunakan untuk pembuatan churros.

Kegiatan pengabdian ini tidak hanya menginspirasi peserta untuk lebih berwirausaha, namun juga meningkatkan kemampuan peserta dalam membuat churros. Sikap wirausaha inilah yang akan memacu inovasi peserta, sehingga pada akhirnya meningkatkan perekonomian/pendapatan keluarga.

Tim Pelaksana menerima luaran dari kegiatan pengabdian ini berupa laporan kegiatan yang ditulis dalam gaya jurnal ilmiah dan dipublikasikan di media online. Seluruh program kerja yang dikembangkan telah terlaksana sesuai rencana. Ketika masyarakat terlibat aktif dalam melaksanakan program sehingga masyarakat dapat memperoleh manfaat dari program tersebut, keterlibatan dan dukungan masyarakat relatif kuat. Desa Barusjahe akan belajar tentang penemuan dan pemasaran produk melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah sosialisasi tentang pemanfaatan kentang sebagai bahan makanan (gambar 1).



Gambar 1. Sosialisasi pemanfaatan kentang

Kentang merupakan tanaman penting karena menyediakan karbohidrat yang dapat menggantikan makanan lain seperti nasi, jagung, dan gandum. Kentang, sebagai umbi-umbian, kaya akan nutrisi, terutama mineral (fosfor, zat besi, dan kalium), serta vitamin B dan C (Ratnayani et al. 2021). Tanaman ini memiliki potensi yang kuat untuk dikembangkan sebagai komoditas ekspor-impor, bahan baku industri, peningkatan gizi masyarakat, dan bantuan program diversifikasi pangan. Mengganti tepung terigu dengan tepung kentang merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keragaman pangan (Irfan, Winarno, and Budi 2020).

Proses pembuatan churros kentang yang dilakukan di Desa Barusjahe diawali dengan menyediakan bahan dan alat pembuatan churros. Bahan yang dibutuhkan adalah (1) kentang; (2) 15 sdm tepung terigu; (3) 3 sdm mentega; (4) 250 ml air; (5) 2 sdm gula pasir; (6) 1/2 sdt baking powder; (7) 1/4 sdt vanili bubuk; (8) gula pasir dan kayu manis bubuk untuk taburan; (9) selai atau saus cokelat sebagai pelengkap. Sedangkan alat yang dibutuhkan adalah panci, spatula, cetakan churros. Tim pengabdian melakukan praktek bersama dengan ibu-ibu PKK di Desa Barusjahe, hasil pengabdian (churros) yang sudah selesai dibuat kemudian disajikan kepada peserta pengabdian dan dapat dicoba masakan hasil kreasi pada akhir kegiatan (Gambar 2).



Gambar 2. Churros yang dihasilkan tim pengabdian dan ibu-ibu PKK

Kegiatan pengabdian di Desa Barusjahe bersama dengan ibu-ibu PKK berjalan dengan cukup baik dan mendapatkan masukan dan umpan balik yang baik dari para anggota mengenai acara pada

hari tersebut. Antusiasme para peserta terlibat saat pelaksanaan kegiatan membuat produk dan saat melihat hasil yang dibuat. Hasil dari kegiatan pengabdian adalah memperluas dan memperoleh pengetahuan ibu-ibu peserta untuk dapat mempraktikkan dirumah, serta dapat bernilai ekonomis jika menjadi industry berskala rumah tangga. Pada akhir kegiatan pengabdian, tim pengabdian berfoto bersama dengan peserta pengabdian (Gambar 3).



Gambar 3. Foto bersama tim pengabdian dan ibu-ibu PKK

Setelah selesai pelaksanaan pengabdian dan bincang-bincang bersama dengan peserta pengabdian berharap kegiatan ini dapat rutin dilakukan di Desa Barusjahe. Kegiatan seperti ini sangat digemari oleh peserta pengabdian, dikarenakan menjadikan wahana dapat berkumpul bersama dengan teman-teman satu kelompok, mendapatkan ilmu wawasan yang kemudian akan berguna untuk kepentingan pribadi ataupun meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian Masyarakat di Desa Barusjahe antusias yang berikan oleh peserta pengabdian, kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan baik serta dapat mencapai tujuan dari tim pengabdian. Pukul satu siang, peserta datang. Peserta merasakan manfaat dari acara ini karena mereka mendapatkan pengetahuan baru yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menambah pendapatan dan meningkatkan ekonomi keluarga. Selain itu, peserta pengabdian juga membawa pulang hasil *churros* untuk dicicipi oleh keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Ida Nur, Partono Thomas, And Ita Nuryana. 2021. "Penguatan Mindset Ekonomi Melalui Pengelolaan Potensi Alam Produk Kolang Kaling Desa Pakis, Kendal, Jawa Tengah." *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(3). Doi: 10.24198/Kumawula.V3i3.30552.
- Anam, Choiroel, Rhina Uchyani, And Emi Widiyanti. 2020. "Peningkatan Daya Saing Keripik Melalui Perajang Slice Kentang Dan Desain Kemasan Di Sumberejo, Ngablak, Magelang." *PRIMA: Journal Of Community Empowering And Services* 4(1). Doi: 10.20961/Prima.V4i1.38110.
- Ihsan, Mohammad, Firmansyah, And Zulkifli Abdullah. 2021. "Ketahanan Pangan Nasional Melalui Diversifikasi Olahan Kentang Kayu Aro." *Jurnal Karya Abadi* 1(5).
- Irfan, Irfan, Totok Winarno, And Edi Sulistio Budi. 2020. "Implementasi Sistem Kontrol Pid Pada Kecepatan Putaran Motor Pengiris Kentang." *Jurnal Elektronika Dan Otomasi Industri* 3(3).



Doi: 10.33795/Elkolind.V3i3.87.

- Mahdiyah, Mahdiyah, Mutiara Dahlia, Fildzah Rudyah Putri, Hana Sonia, And Monnica Dwi S. 2022. "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Teknologi Pengolahan Pangan Lokal Singkong Pada Produk Churros Dan Éclair." *Sarwahita* 19(01). Doi: 10.21009/Sarwahita.191.10.
- Nairfana, Ihlana, Aluh Nikmatullah, Muhammad Sarjan, Tomy Dwi Cahyono, Hery Haryanto, Kisman, Agus Purbathin Hadi, Suprayanti Martia Dewi, Amrul Jihadi, And Tommy Chitra. 2022. "Pelatihan Dan Pendampingan Pengolahan Kentang Industri Pada Kelompok Wanita Tani Di Kecamatan Sembalun." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa* 5(4). Doi: 10.29303/Jpmpi.V5i4.2433.
- Paramita, Metti, Sofian Muhlisin, And Ikhsan Palawa. 2018. "Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal." *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(1). Doi: 10.30997/Qh.V4i1.1186.
- Ratnayani, Septiani, Ahmad Fitra Ritonga, And Nur Fahlia. 2021. "Karakteristik Tepung Kulit Kentang (*Solanum Tuberosum*) Sebagai Bahan Pangan Alternatif Sumber Kalium Bagi Penderita Hipertensi." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 07, No. 2.
- Sihombing, Yennita. 2021. "Diversifikasi Pangan Lokal Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Pada Masa Pandemi Covid-19." *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian* 19(1).
- Suryana, Achmad. 2020. "Pangan Lokal Untuk Ketahanan Pangan Dan Gizi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19." *Kementerian Pertanian RI* (July 2020).